

PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP *ISLAMIC PARENTING* DIMENSI SEKSUALITAS

Eka Erawati¹, Rahmah² dan Romdzati³

[¹] Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 55183, Indonesia.

[²] Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 55183, Indonesia.

*E-mail: Aininaeka@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Islamic parenting* ialah mempersiapkan generasi muda yang memiliki moral yang mengacu pada norma-norma Islam dan membentuk generasi shalih dan shalihah. Tujuan dari *Islamic parenting* bisa memberikan pengetahuan yang tepat kepada anak. Serta nantinya akan mampu menghadapi persiapan beradaptasi secara baik dengan perilaku-perilaku seksual pada masa yang akan datang dengan maksud dapat mendorong anak melakukan suatu kecenderungan yang bersifat logis dan benar dalam masalah-masalah seksual dan reproduksi. Pendidikan seks wajib diberikan oleh orangtua kepada anak sedini mungkin, tepatnya ketika anak sudah memasuki sekolah play group (usia 3-4 tahun) karena pada usia ini anak sudah dapat mengerti mengenai organ tubuh mereka dan dapat pula dilanjutkan dengan pengenalan organ tubuh. Pendidikan seks dalam *Islamic parenting* yang harus diterapkan dan diajarkan kepada anak seperti : menanamkan rasa malu pada anak, menerapkan jiwa maskulin pada anak laki-laki dan feminim pada anak perempuan, memisahkan tempat tidur antara anak laki-laki dan perempuan, mengenalkan waktu jam berkunjung, mendidik dan menjaga kebersihan alat kelamin, mengenalkan mahramnya , mengajarkan anak agar selalu menjaga pandangan mata, mengajarkan anak agar tidak melakukan ikhtilat, mendidik anak agar tidak melakukan khalwat , mengajarkan etika berhias.

Tujuan penelitian : Mengetahui pengetahuan orang tua terhadap *Islamic Parenting* dimensi seksualitas.

Metode penelitian : kuantitatif non eksperimental deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 107 orang tua siswa SMP Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner skala ordinal. Teknik analisis yang digunakan adalah univariat.

Hasil penelitian: menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan cukup yaitu S1/Sederajat , dengan usia 41-50 tahun.

Kesimpulan: menunjukkan pengetahuan orang tua terhadap *Islamic parenting* dimensi seksualitas dalam kategori Cukup.

Kata kunci : *Pengetahuan , Islamic parenting* dimensi seksualitas

PARENT'S KNOWLEDGE OF *ISLAMIC PARENTING* DIMENSIONS OF SEXUALITY

Eka Erawati¹, Rahmah² dan Romdzati³

- ^[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 55183, Indonesia.
^[2] Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 55183, Indonesia.

*E-mail: Aininaeka@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Islamic parenting* is preparing young people who have morals that refer to Islamic norms and form righteous and shalihah generations. The purpose of Islamic parenting can provide the right knowledge to children. As well as later will be able to face the preparation to adapt well to sexual behaviors in the future with the aim of being able to encourage children to do a tendency that is logical and true in sexual and reproductive problems. Sex education must be provided by parents to children as early as possible, precisely when children have entered school play groups (aged 3-4 years) because at this age children can understand their organs and can also be continued with the introduction of organs. Sex education in *Islamic parenting* that must be applied and taught to children such as: instilling shame in children, applying masculine souls to boys and femininity to girls, separating beds between boys and girls, introducing visiting hours, educating and maintaining cleanliness of genitals, introducing Mahram, teaching children to always maintain their eyesight, teaching children not to do ikhtilat, educating children not to do khalwat, teaching ornamental ethics.

Research Objective: The purpose of this study is to find out the knowledge of parents towards *Islamic Parenting* dimensions of sexuality.

Research Method: This type of research is descriptive quantitative non-experimental. The subjects of this study were 107 parents of Yogyakarta State Middle School students. The technique of collecting data is done by ordinal scale questionnaire. The analysis technique used is univariate.

Results: The results showed that respondents with sufficient knowledge, namely S1 / equivalent, with ages 41-50 years

Conclusions: the results of this study show parents' knowledge about the dimensions of Islamic care about sexuality in sufficient categories

Keywords: *Knowledge, Islamic parenting* dimension of sexuality